

Wantimpres Malik Fajar Kunjungi ITBM Banyuwangi

Minggu, 25-08-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANYUWANGI – Disela-sela kunjungan kerja ke Banyuwangi, Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Malik Fajar, menyempatkan waktunya mengadakan silaturahmi dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Banyuwangi dan seluruh Pimpinan Ortom serta Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Pendidikan dan Kesehatan di Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah (ITBM) Banyuwangi, Kamis (22/08)

Malik Fajar dalam tausyiahnya mengatakan, Muhammadiyah itu besar, bisa besar karena ada keinginan bersama dan niat yang lurus untuk membangunnya, dijaga dengan kekompakan dalam menggerakkannya dan ditunjang kerukunan karena satu saudara dalam berjuang di Persyarikatan Muhammadiyah.

“Sebab bisa membangun ratusan perguruan tinggi, ribuan sekolah itu tidak mudah, dan yang terpenting membesarkannya tentu tidak semudah membangunnya, “ jelas Malik Fajar dalam ceramahnya.

Mantan rektor Universitas Muhammadiyah Malang dan Menteri Pendidikan era tahun 2004 ini juga berpesan, kebesaran Muhammadiyah itu ditunjukkan dengan memberi kepada siapa saja.

Tidak memandang siapa yang diberikan, terbukti banyak amal usaha pendidikan dan kesehatan yang bermanfaat tidak hanya bagi warganya sendiri tetapi juga warga lain, agama lain. Karena itu Muhammadiyah ada karena untuk bangsa.

Kehadiran Malik Fajar, dicalon kampus yang nantinya akan menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah (ITBM) Banyuwangi serasa menjadi pemicu motivasi bagi Muhammadiyah Banyuwangi dan Badan Pengurus Harian (BPH) serta Jajaran Rektorat ITBM Banyuwangi.

Ketua Badan Pengurus Harian ITBM Musa Alhady, menuturkan pendirian ITBM Banyuwangi bertujuan untuk membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan Bangsa dan sebagai bagian dari Muhammadiyah Banyuwangi bisa memberi sarana pendidikan bagi kader bangsa, kader persyarikatan dijenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut terlaksana nanti setelah terbitnya perizinandan visitasi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

“Saat ini sudah ada empat Program Studi, antara lain; Teknik Rekayasa Kimia, Biologi, Agribisnis dan Aktuariat yang menempati gedung satu. Dan selanjutnya akan didirikan Gedung Kuliah Bersama dengan 18 lokal digedung dua kedua. Tak hanya itu, akan dikembangkan pula pengadaan lahan seluas 25.000 m² sebagai calon kampus terpadu ITBM Banyuwangi, serta akan ada penambahan 6 program studi lagi,” terangnya.

Sumber: Rizkie

